

## BAB 2

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tahun 1922, produk susu Frisian Flag dan Friesche Vlag pertama kali diekspor ke Batavia, Indonesia. Frisian Flag masuk melalui Cooperative Condens Fabrick, Belanda. Susu Kental Manis dan produk susu Friesche Vlag pada awal kehadirannya dipromosikan dan dijual oleh para mitra bisnis di seluruh penjuru Indonesia. Agar produk lebih mudah diterima oleh pasar dan masyarakat, produk ini kemudian dikenal dengan nama soesoe tjap bendera [3].



Gambar 2.1. Logo Friesche Vlag

Sumber: [4]

Pada tahun 1968, PT Friesche Vlag Indonesia didirikan melalui kemitraan Cooperatieve Condens Fabriek Friesland dan sebuah perusahaan lokal. Pada tahun 1969 pabrik Pasar Rebo mulai dibangun dan pada awal 1971, pabrik Pasar Rebo mulai memproduksi susu kental manis dan mendistribusikan produk tersebut ke seluruh Indonesia. Pada tahun 1976, PT Foremost Indonesia dan pabrik Ciracas diambil alih, sehingga PT Friesche Vlag Indonesia memiliki 2 pabrik yang berlokasi di Pasar Rebo dan Ciracas. Setelah produk susu kental manis, pada tahun 1979 PT Friesche Vlag Indonesia yang berlokasi di Pasar Rebo mulai memproduksi susu

bubuk, susu pertumbuhan yang pertama hadir di Indonesia pada 1988, susu Ultra High Temperature (UHT) siap saji pada 1991 di Pabrik Ciracas, produksi kemasan sachet SKM dimulai dan hingga menjadi susu yang paling banyak dikonsumsi di Indonesia pada 1998 [5].

Pada tahun 2002, PT Friesche Vlag berganti nama menjadi PT Frisian Flag Indonesia. Dan pada tahun 2010, Frisian Flag melakukan pembaharuan identitas atau logo produknya. Tahun 2012 menjadi salah satu momen penting bagi Frisian Flag karena sudah 90 tahun Frisian Flag telah bagian penting tak terpisahkan dari kehidupan keluarga Indonesia. Pada tahun 2013 FRISO mulai didistribusikan di Indonesia, lalu tahun 2014 Frisian Flag meluncurkan kemasan baru yaitu FF Suprima. Dan hingga kini, PT Frisian Flag Indonesia masih terus melanjutkan komitmennya untuk membantu memperbaiki status gizi bangsa Indonesia melalui produk-produk inovatifnya.



Gambar 2.2. Logo Frisian Flag

Sumber: [6]

Pada tahun 2015, Frisian Flag Indonesia melanjutkan inovasinya dengan meluncurkan produk baru berupa SCM (susu cair manis) dengan fitur inovatif "Easy Open Lid". Fitur ini dirancang untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi konsumen dalam membuka kemasan, meningkatkan pengalaman konsumen

saat menggunakan produk Frisian Flag.

Sementara itu, pada tahun 2016, Frisian Flag Indonesia kembali menghadirkan inovasi dengan meluncurkan SCM Big Pouch + RTD (Ready to Drink) Coconut Delight. Produk ini merupakan kombinasi antara susu cair dengan rasa kelapa yang lezat, dikemas dalam kemasan besar yang praktis dan mudah dibawa serta dikonsumsi di mana saja. Ini adalah langkah Frisian Flag dalam terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan dan selera konsumen yang terus berkembang. Alur sejarah perkembangan PT. Frisian Flag Indonesia dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.3. Sejarah Perusahaan PT. Frisian Flag Indonesia

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

### Visi

Untuk menjadi perusahaan susu nomor satu di Indonesia dan menyediakan produk bergizi bagi keluarga Indonesia.

### Misi

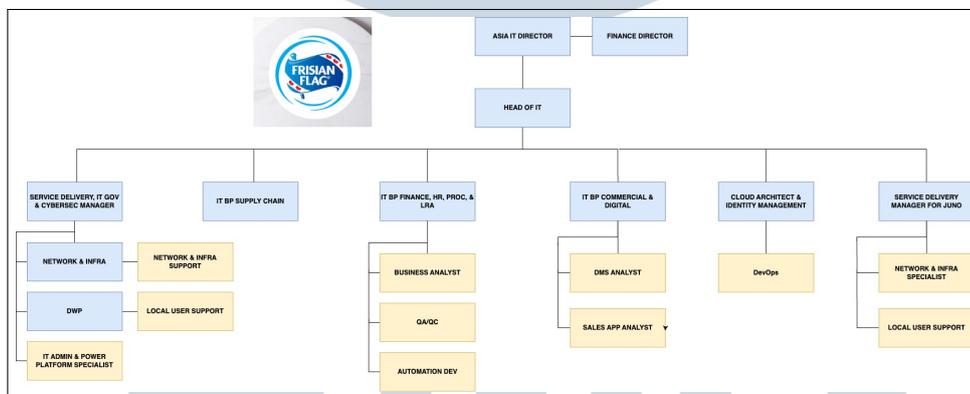
- Menyediakan produk bergizi yang terjangkau bagi keluarga Indonesia
- Mendukung peningkatan kualitas kehidupan peternak

- Berkontribusi pada kelangsungan kehidupan yang lebih baik bagi generasi masa depan

### 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap karyawan didalam sebuah perusahaan memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk menyelesaikan pekerjaannya, selain itu karyawan diharuskan mengetahui jenjang karier antar karyawan untuk memudahkan penyelesaian tugas. Jika hal tersebut dapat dijalankan dengan baik oleh karyawan maka perusahaan akan berjalan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Untuk itu setiap perusahaan harus memiliki struktur organisasi untuk memudahkan proses pembagian tugas dan menempatkan karyawan sesuai dengan keahliannya, sehingga karyawan dapat melaksanakan setiap hak dan kewajibannya.

Menurut pendapat Robbins dan Coulter struktur organisasi adalah “Sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan”. Struktur organisasi dapat dilihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4. Struktur organisasi IT perusahaan PT. Frisian Flag Indonesia

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA